PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA LCD PROYEKTOR DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD N I TARUMAN TAHUN AJARAN 2013/2014

NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

AHMAD FATKHUL HUDA

A 510 100 205

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: http://www.ums.ac.id email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Mulyadi SK, S.H, M.Pd.

NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi atau tugas akhir mahasiswa:

Nama : Ahmad Fatkhul Huda

NIM : A510100205

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA LCD PROYEKTOR DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD N I TARUMAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 15 April 2014

Pembimbing

Drs. Mulyadi S.K, S.H M.Pd.
NIK. 191

NB. Pembimbing satu dosen

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: http://www.ums.ac.id email: ums@ums.ac.id

Surat Pernyataan Publikasi Jurnal Ilmiah

Bismillaahirrohmaannirrohiim
Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: AHMAD FATKHUL HUDA
NIM	: A510100205
Fakultas/Jurusan	: KIP/PGSD
Judul Skripsi	: **PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA LCD PROYEKTOR DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD N I TARUMAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan database, mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/peneliti.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 15 April 2014

Yang Menyatakan

Ahmad Fatkhul Huda
NIM. A510100205

ABSTRAK

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA LCD PROYEKTOR DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD N I TARUMAN TAHUN AJARAN 2013/2014

Ahmad Fatkhul Huda, A510100205, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA melalui penerapan media pembelajaran berbasis multimedia pada siswa kelas IV SD N 1 Taruman tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini termasuk jenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD N 1 Taruman dengan jumlah 19 siswa. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pra siklus ditemukan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA masih menggunakan media konvensional tanpa disertai media apapun terhitung rendah dengan indikator memperhatikan penjelasan guru 57,89 %, mengajukan pertanyaan 26,31 %, menjawab pertanyaan 21.05 %, kerjasama dalam kelompok diskusi 36,84 % dan berani menyampaikan gagasan atau ide 26,31 %. Pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar indikator memperhatikan penjelasan guru dari 81,57% menjadi 94,73 %, mengajukan pertanyaan dari 60,52 % menjadi 78,94 % , menjawab pertanyaan dari 60,52 % menjadi 84,2 %, kerjasama dalam kelompok diskusi dari 63,15 % menjadi 89,47 %, berani menyampaikan gagasan atau ide dari 49,99 % menjadi 76,31 %. Dan meningkatnya hasil belajar ditandai dengan tercapainya ketuntasan nilai tes siswa yaitu pada pra siklus siswa yang tuntas 21,05 %, pada siklus I meningkat 52,63 % dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 89,47 %. Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis multimedia LCD Proyektor dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD N 1 Taruman tahun ajaran 2013/2014..

Kata kunci: Multimedia, motivasi, hasil belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Achmad Munib dalam Daryanto, 2013 : 1). Pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat (M. Ngalim Purwanto dalam Daryanto, 2013 : 1). Dalam arti lain pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik yang dilakukan oleh pengajar agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu sudah seharusnya perlu adanya desain pembelajaran dalam pendidikan guna untuk meningkatkan prestasi, motivasi belajar, bakat dan keterampilan yang dimiliki siswa.

Mempertimbangkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan akhir-akhir ini begitu pesat. Salah satunya munculnya berbagai inovasi-inovasi baru yang berbasis multimedia teknologi. Perkembangan tersebut juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia yang mulai beralih dari pembelajaran yang tradisional berubah menjadi pembelajaran berbasis multimedia teknologi. Teknologi multimedia mempermudah guru dalam mengajar sehingga sering dimanfaatkan dalam menyampaikan materi.

Media pembelajaran berbasis multimedia menjadi alternatif sebagai media anjuran karena berbagai alasan yaitu : pelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, guru dapat mengkombinasikan *audio* dan *visual* secara bersamaan, dapat dikombinasikan dengan strategi lain, siswa lebih aktif dan memotivasi belajar siswa. Hal itu sejalan dengan pendapat Schade dalam (Munir, 2008, 232) bahwa multimedia merupakan media pengajaran dan pembelajaran yang efektif dan efisien berdasarkan kemampuannya menyentuh berbagai panca indera penglihatan dan pendengaran. Dapat dipahami bahwa multimedia pembelajaran menyasar pada karakteristik peserta didik yang memiliki variasi gaya belajar yang berbeda-beda. Hal itu tentunya akan berdampak pada motivasi belajar siswa meningkat.

Motivasi diartikan sebagai dorongan seseorang melakukan sesuatu. Motivasi seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam (Intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Siswa yang termotivasi dalam belajarnya dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku yang menyangkut minat, , perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajarnya menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan hasil belajar.

IPA dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit. Bagi siswa karena merupakan pelajaran hafalan dan pemahaman tentang konsep. Bagi guru karena IPA merupakan mata pelajaran yang membutuhkan alat peraga dan praktek sehingga hal tersebut menyulitkan guru dalam mengajar. Mengingat bahwa keterbatasan laboratorium IPA maupun alat peraga IPA. Hal tersebut menyebabkan siswa dan guru kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPA dan pada akhirnya hasil belajar siswa kurang.

Salah satu masalah pembelajaran IPA di SD Negeri 1 Taruman Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan adalah motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas kurang. Hal itu berdampak siswa menjadi pasif di kelas, kurang memperhatikan pelajaran, tidak mau belajar dan hasil belajarnya menurun.

Menurut hasil wawancara dengan wali kelas IV kegiatan belajar mengajar IPA cenderung menggunakan pembelajaran konvensional tanpa disertai media apapun. Ditambah lagi metode dan strategi kurang bervariasi serta kurang melibatkan siswa. Guru kelas IV mendominasi waktu dalam kegiatan belajar mengajar dengan berceramah dan bercerita. Sehingga membuat siswa bosan dan jenuh terhadap mata pelajaran IPA. Akibatnya motivasi belajar IPA siswa menjadi menurun.

Penulis memiliki pemikiran bahwa perkembangan teknologi harus dimanfaatkan secara maksimal di dalam dunia pendidikan. Salah satunya yaitu dengan menerapkan media multimedia untuk pengajaran di kelas. Adapun multimedia yang dapat diterapkan antara lain audio, visual dan audio visual melalui tanyangan slide LCD Proyektor maupun pemutaran video.

Dengan penerapan media pembelajaran berbasis multimedia diharapkan siswa SD Negeri 1 Taruman lebih termotivasi dalam belajar khususnya pada mata pelajaran IPA, siswa lebih aktif dalam bertanya maupun menjawab, dan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia LCD Proyektor Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD N 1 Taruman Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Taruman. SD ini terletak di Dusun Jagan Desa Taruman Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Berjarak kurang lebih 16 km dari pusat kota Purwodadi. Penelitian dilakukan pada semester genap yakni terhitung dari tanggal 17 Februari – 5 Maret 2014. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Taruman dengan jumlah siswa 19, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan

10 siswa perempuan. Penelitian ini bertujuan umtuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Penelitian ini melalui dua siklus, masing-masing siklus ada dua pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 dan 28 Februari 2014. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 4 dan 5 Maret 2014. Siklus I merupakan bentuk dari pelaksanakan tindakan penerapan media pembelajaran berbasis multimedia berdasarkan hasil dari pra siklus. Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I setelah melalui refleksi dari siklus I. Apabila dalam siklus II masih belum berhasil maka dilanjutkan ke siklus berikutnya. Langkah-langkah masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Jenis data yang akan didapat dalam penelitian ini berupa data kualitatif yaitu deskripsi mengenai kegiatan pembelajaran yang berbasis multimedia. Dan data kuantitatif yaitu nilai dan skor hasil observasi motivasi. Untuk memperoleh data-data tersebut perlu adanya teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.

1. Wawancara

   Menurut Sukardi dalam Rubino (2011 : 67) menjelaskan wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan yanya jawab secara lagsung berhadapan muka. Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Taruman. Dalam bentuk percakapan dan tanya jawab secara langsung mengenai motivasi siswa dan penggunaan media pembelajran oleh guru selama proses belajar mengajar terutama pada pembelajaran IPA.

2. Observasi

   Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Margono dalam Rubino (2011: 68) mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Observasi digunakan untuk memperoleh data yang dilaksanakan dengan pengamatan langsung di kelas pada pembelajaran IPA mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dengan observasi ini dapat diketahui peningkatan motivasi belajar siswa.

3. Tes

   Arikunto (2006 : 150) mengatakan "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok". Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pilgan yang berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan tindakan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, atau arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekolah, nama siswa kelas IV, dan foto proses tindakan penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan penelitian kualitatif, teknik analisis yang digunakan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data dilakukan selama penelitian pada siklus I maupun siklus II. Peneliti selalu membuat reduksi dan penyajian data. Penelitian yang dilakukan dapat dikatakan berhasil apabila masing-masing indikator motivasi memenuhi target yaitu 75 %.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini indikator motivasi belajar siswa yang diamati adalah indikator memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, kerjasama dalam kelompok diskusi, berani menyampaikan gagasan atau ide.

Tabel 1 Rekapitulasi Indikator Motivasi Belajar

No	Aspek yang diamati	Pra Siklus	Siklus I		Siklus II	
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1.	Memperhatikan penjelasan guru	57,89 % (11 siswa)	73,68 % (14 siswa)	89,47 % (17 siswa)	94,73 % (18 siswa)	94,73 % (18 siswa)
2.	Mengajukan pertanyaan	26,31 % (5 siswa)	57,89 % (11 siswa)	63,15 % (12 siswa)	73,68 % (14 siswa)	84,21 % (16 siswa)
3.	Menjawab pertanyaan	21,05 % (4 siswa)	52,63 % (10 siswa)	68,42 % (13 siswa)	78,94 % (15 siswa)	89,47 % (17 siswa)
4.	Kerjasama dalam kelompok diskusi	36,84 % (7 siswa)	52,63 % (10 siswa)	73,68 % (14 siswa)	84,21 % (16 siswa)	94,73 % (18 siswa)
5.	Berani menyampaikan gagasan atau ide	26,31 % (5 siswa)	47,36 % (9 siswa)	52,63 % (10 siswa)	73,68 % (14 siswa)	78,94 % (15 siswa)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat secara rinci peningkatan indikator motivasi belajar selama penelitian. Indikator memperhatikan penjelasan guru mengalami peningkatan dari 11 siswa atau 57,89 % menjadi 14 siswa atau 73,68 % menjadi 17 siswa atau 89,47 % menjadi 18 siswa atau 94,73 % dan tetap 18 siswa atau 94,73 %. Indikator mengajukan pertanyaan mengalami peningkatan dari 5 siswa atau 26,31 % menjadi 11 siswa atau 57,15 % menjadi 12 siswa 63,15 % menjadi 14 siswa atau 73,68 % menjadi 16 siswa atau 84,21 % . Indikator menjawab pertanyaan mengalami peningkatan dari 4 siswa atau 21,05 % menjadi 10 siswa atau 52,63 % menjadi 13 siswa 68,42 % menjadi 15 siswa atau 78,94 % menjadi 17 siswa atau 89,57 % . Indikator kerjasama dalam kelompok diskusi mengalami peningkatan dari 7 siswa atau 36,84 % menjadi 10 siswa atau 52,63 % menjadi 14 siswa 73,68 % menjadi 16 siswa atau 84,21 % menjadi 18 siswa atau 94,73 % . Indikator kerjasama dalam kelompok diskusi mengalami peningkatan dari 5 siswa atau 26,31 % menjadi 9 siswa atau 47,36 % menjadi 10 siswa 52,63 % menjadi 14 siswa atau 73,68 % menjadi 15 siswa atau 78,94 % . Tingkat peningkatan motivasi belajar siswa dapat digambarkan pada grafik dibawah ini.

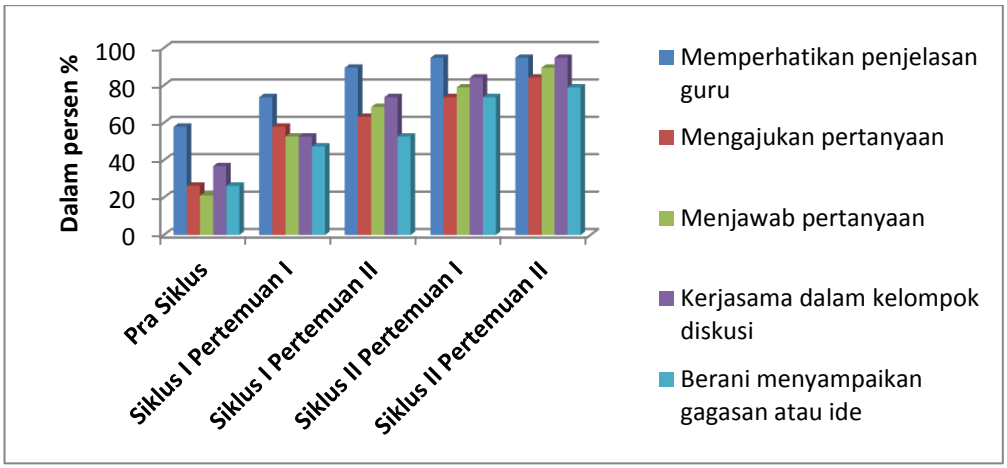

Gambar 1 Grafik Rekapitulasi Indikator Motivasi Belajar

Tabel 2 Rekapitulasi Frekuensi Motivasi Belajar

Tingkat motivasi belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Sangat rendah	-	-	-
Rendah	36,84 %	18,41 %	5,26 %
Sedang	63,16 %	48,37 %	34,21 %
Tinggi	-	34,2 %	60,53 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perbedaan tingkat motivasi belajar siswa yaitu prra siklus, siklus I dan II sangat rendah sama-sama 0 %, motivasi belajar rendah, pada pra siklus 36,84 %, pada siklus I 18,41 % dan siklus II

5,26 % , motivasi belajar sedang, pada pra siklus 63.16 %, pada siklus I 48,37 dan siklus II 34,53 %, motivasi tinggi, pada pra siklus 0%,pada siklus I 34,1 % dan siklus II 60,53 %.

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Belajar

No.	Pencapaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata	54,21	65,26	75,78
2.	Nilai Terendah	20	10	17
3.	Nilai Tertinggi	80	90	100
4.	Tuntas	21,05 %	52,63 %	89,47 %
5.	Belum Tuntas	78,95 %	47,37	10,53 %

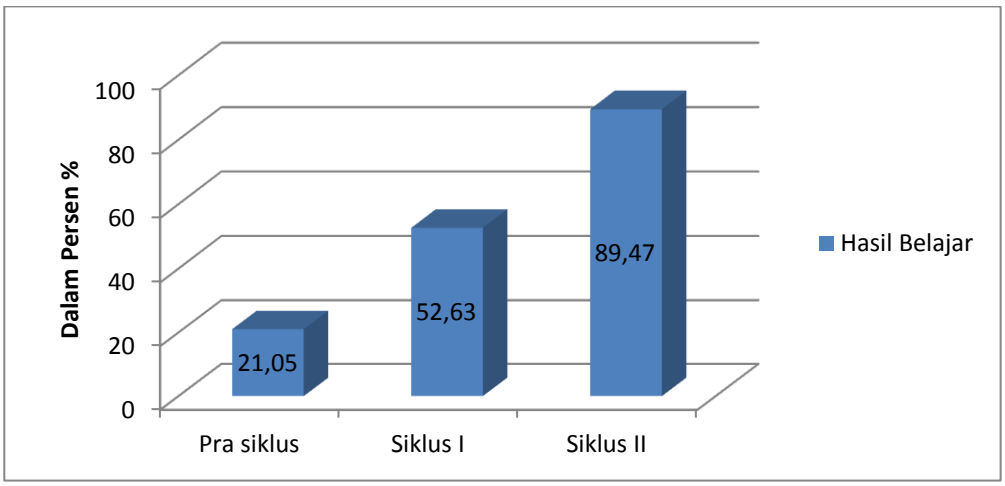

Gambar 2 Grafik Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui peningkatan hasil belajar dari pra siklus sampai siklus II. Pada pra siklus siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa atau 21,05 %, pada siklus I meningkat menjadi 10 siswa atau 52,63 % dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 17 siswa atau 89,47 %.

Dari hasil penelitian di atas, media pembelajaran berbasis multimedia LCD Proyektor sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Mengingat bahwa media pembelajaran tersebut memiliki kelebihan yaitu mampu menarik minat siswa. Ketertarikan siswa dalam materi yang diajarkan mampu untuk mendorong kegiatan belajar siswa sehingga siswa akan lebih termotivasi belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara didapat bahwa setelah dilakukan penerapan media pembelajaran berbasis multimedia menurut wali kelas IV siswa merasa senang, paham dan hasil pembelajarannya menjadi banyak yang tuntas. Hal tersebut berbeda jauh dengan kondisi sebelum diterapkan multimedia.

Dari hasil-hasil yang didapat dapat diketahui bahwa indikator motivasi belajar telah tercapai. maka hipotesis tindakan dapat diterima yang berarti

bahwa “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia LCD Proyektor dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA SD Negeri 1 Taruman Tahun Ajaran 2013/2014”.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan melia pembelajaran berbasis multimedia LCD Proyektor dapat:

1. Meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA ditandai dengan meningkatnya indikator motivasi belajar dari pra siklus sampai siklus II diantaranya: a). memperhatikan penjelasan guru sebelum tindakan 57,89 % setelah tindakan menjadi 94,73 %. b). Mengajukan pertanyaan sebelum tindakan 26,31 % setelah tindakan menjadi 84,21%. c). Menjawab pertanyaan sebelum tindakan 21,05 % setelah tindakan menjadi 89,47 %. d). Kerjasama dalam kelompok diskusi sebelum tindakan 36,84 % setelah tindakan menjadi 94,73 %. e). Berani menyampaikan gagasan sebelum tindakan 26,31 % setelah tindakan menjadi 78,94 %.
2. Meningkat hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai pra siklus siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa atau 21,05 %, pada siklus I meningkat menjadi 10 siswa atau 52,63 % dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 17 siswa atau 89,47 %.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto dan Suharsimi (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta*: Rineka Cipta.

Daryanto (2013) Media *Pembelajaran*. Yogjakarta: Gava Media.

Munir (2008) *Kurikulum Berbasis Teknologi* dan *Komunikasi*. Bandung: CV Alfabeta.

Rubiyanto, Rubino (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: BP-FKIP UMS.